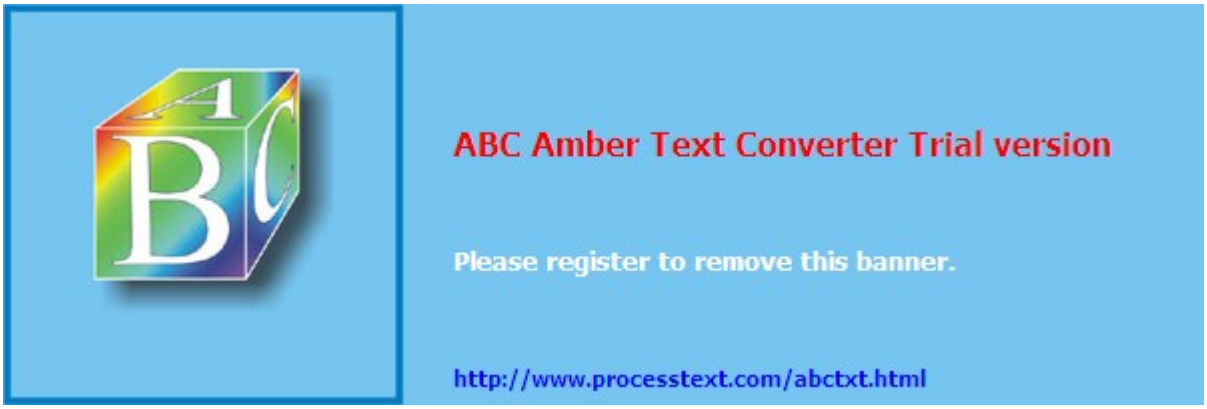
ABC Amber Text Converter Trial version, http://www.processtext.com/abctxt.html



JADWAL INDUK PRODUKSI

(*MASTER PRODUCTION SCHEDULE*)

o **Jadwal Induk Produksi :**

- Pernyataan tentang end time apa saja yang akan diproduksi dalam bentuk jumlah dan waktu
- Suatu pernyataan tentang produk akhir (termasuk part pengganti dan suku cadang) dari suatu perusahaan industri manufaktur yg merencanakan produksi output berkaitan dengan kuantitas dan periode waktu.
- Merupakan disagregasi dan implementasi perencanaan produksi agregat

o **Fungsi jadwal induk produksi :**

- Menjadwalkan produksi dan pembelian material untuk produk (item)
- Menjadi masukan data sistem perencanaan kebutuhan material
- Sebagai dasar penentuan kebutuhan sumber daya
- Sebagai dasar untuk menentukan janji pengiriman produk kepada konsumen
- menyediakan atau memberikan input utama kepada sistem MRP menjadwalkan pesanan-pesanan produksi dan pembelian memberikan landasan untuk penentuan kebutuhan sumber daya dan kapasitas memberi landasan untuk pembuatan janji penyerahan produk (delivery promise) aktivitas MPS

o **Aktivitas MPS**

- data permintaan total: berkaitan dengan *sales forecast* & *orders*
- initial inventory : informasi inventori on-hand, alokasi stok (*purchase orders*) untuk memenuhi orders
- *agregate planning* : memberi batasan pada MPS

ABC Amber Text Converter Trial version, http://www.processtext.com/abctxt.html

- data perencanaan : aturan pemesanan (*lotsizing*), *safety stock*, waktu tunggu (*lead time*)
- RCCP : kebutuhan kapasitas, validasi MPS

o **Format MPS**

Master Production Schedule (MPS)						
Lot Size : Safety stock:			Demand Time Fence: Planning Time Fence:			
Lead Time:	Time Periods (weeks)					
On-Hand:	1	2	3	4	5	6
Sales Plan (sales forecast)						
Actual Order						
Projected Available Balance (PAB)						
Available To Promise (ATP)						
Cumulative ATP						
MPS						

Projected Available Balance (PAB) merupakan proyeksi on – hand inventory dari waktu ke waktu selama horizon perencanaan MPS, yang menunjukkan status inventori yang diproyeksikan pada akhir dari setiap periode waktu dalam horizon perencanaan MPS.
PAB juga disebut *projected on-hand balance*. PAB dinyatakan melewati PTF sebagai informasi saja, sementara MPS dan ATP tidak direncanakan melewati PTF (*planning time fence*).

Available To Promise (ATP) merupakan informasi yang sangat berguna bagi departemen pemasaran, dimana nilai ATP memberikan informasi tentang berapa banyak item atau produk tertentu yang dijadwalkan pada periode waktu itu tersedia untuk pesanan pelanggan, sehingga bagian pemasaran dapat membuat janji yang tepat kepada pelanggan.

Lead Time : waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau membeli suatu item.

On-hand : posisi inventori awal yang secara fisik tersedia dalam stock.

Safety Stock : stock tambahan dari item yang direncanakan untuk berada dalam inventory sebagai stock pengaman guna mengatasi fluktuasi permintaan.

Demand Time Fence : periode mendatang dari MPS, dimana dalam periode ini perubahan-perubahan terhadap MPS tidak diijinkan.

Planning Time Fence : periode mendatang dari MPS, dimana dalam periode ini

ABC Amber Text Converter Trial version, http://www.processtext.com/abctxt.html

perubahan-perubahan terhadap MPS dievaluasi.

Parameter

- PAB (prior to DTF) : prior-period PAB or *on-hand balance* + MPS – *actual orders*
- PAB (after DTF) : prior-period PAB + MPS – *greater value of sales forecast* or *actual orders*
- ATP : (*on-hand balance/only first period* + MPS – *safety stock*) – *sum of actual orders before next MPS*.

Two-Level MPS

- penjadwalan pada dua level yang berbeda dari struktur produk.
- Pada level akhir menggunakan production forecast
- *Production forecast : (MPS-actual orders)of product group x option percentage*
- *PAB : prior-period PAB or on-hand balance + MPS – (production forecast + actual orders)*
- *ATP : (on-hand balance/only first period + MPS – safety stock) – sum of actual orders before next MPS*

